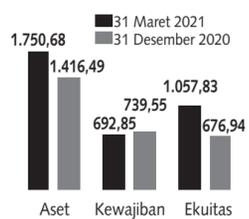


WMUU Merevisi Target Pendapatan Tahun Ini

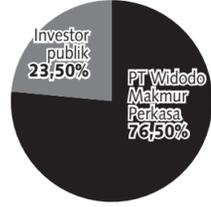
Kinerja PT Widodo Makmur Unggas Tbk (WMUU) turut terdampak kebijakan PPKM

Kinerja PT Widodo Makmur Unggas Tbk (WMUU)*



Keterangan: * dalam miliar rupiah, ** laba bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, Sumber: Laporan keuangan WMUU

Pemegang Saham WMUU*



Keterangan: * Per 31 Mei 2021, Sumber: RTI

Perincian Penjualan WMUU*

	31 Maret 2021	31 Maret 2020
Ayam broiler komersial	23,20	7,55
Pakan	2,47	4,09
Telur	3,75	2,03
Ayam umur sehari	27,62	15,47
Karkas	540,75	254,79
Potongan penjualan	(0,35)	(0,25)

Keterangan: * dalam miliar rupiah, Sumber: Laporan keuangan WMUU

Dimas Andi Shadewo

JAKARTA. PT Widodo Makmur Unggas Tbk turut terkena imbas kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Meski demikian, emiten *poultry* ini tetap mengincar pertumbuhan kinerja yang positif di sisa tahun 2021.

Finance & HCD Director PT Widodo Makmur Unggas Tbk, Wahyu Andi Susilo mengatakan, pihaknya yakin bisa mencapai kinerja yang lebih baik di semester kedua tahun ini. Namun emiten dengan kode saham WMUU di Bursa Efek Indonesia ini mengaku realistis dan memproyeksikan penjualan sampai akhir tahun 2021 kemungkinan hanya 90% dari target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Terlepas dari itu, pertumbuhan kinerja WMUU sampai akhir tahun nanti masih diproyeksikan sebesar 300% *year-on-year* (yoy). Sebelumnya, WMUU memperkirakan per-

tumbuhan kinerja tahun ini sebesar 400% (yoy). Perubahan target ini tak lepas dari kebijakan PPKM di masa pandemi Covid-19 yang berdampak terhadap ekspansi WMUU.

Berdasarkan catatan KONTAN, Widodo Makmur membidik pendapatan sebesar Rp 3,8 triliun pada tahun ini, atau naik 233,33% dari realisasi tahun lalu sebesar Rp 1,14 triliun. Target tersebut juga menurun dibandingkan sebelumnya, yaitu Rp 4,1 triliun.

Secara umum, kebijakan PPKM ini pasti membawa dampak bagi seluruh sektor bisnis di Indonesia. "Namun di sektor kebutuhan pangan, kami rasa permintaan pasar masih cukup stabil," ujar Wahyu, Jumat (27/8).

Manajemen WMUU memastikan, dampak PPKM jelas ada, namun tidak terlalu signifikan bagi kelangsungan bisnis mereka. Terlebih lagi, WMUU didukung oleh diversifikasi jaringan distribusi, sehingga dapat meminimalkan dampak kebijakan PPKM.

Saat ini, Widodo Makmur terus berupaya melakukan diversifikasi produk melalui pengembangan item produk yang dimiliki perusahaan.

WMUU juga terus mengembangkan W-Hub, W-Agent, dan W-Point sebagai hub distribusi produk perusahaan itu ke berbagai daerah di tingkat

jalankan untuk menciptakan keseimbangan antara distribusi secara B2B (*business to business*) maupun B2C (*business to consumer*)," ungkap Wahyu.

Peternakan ayam

Di sisi lain, manajemen Widodo Makmur masih melanjutkan sejumlah agenda ekspansi pada tahun ini. Misalnya membangun peternakan ayam pedaging yang berkapasitas 2,4 juta ekor di Wonogiri (Jawa Tengah) dan Cianjur (Jawa Barat).

Wahyu menyebutkan, peternakan ayam WMUU di Wonogiri akan mulai berproduksi dan mencapai kapasitas penuh pada kuartal IV-2021.

Sementara itu, WMUU sudah mulai melakukan pematangan lahan untuk keperluan peternakan ayam di Cianjur. Namun, karena ada PPKM, peternakan itu baru akan beroperasi di awal tahun 2022 mendatang.

Di Cianjur, Widodo Makmur

juga tengah menggarap proyek pembangunan rumah peternakan ayam (RPA) yang juga ditargetkan beroperasi pada awal tahun depan.

"Dana investasi yang sudah dikeluarkan untuk peternakan ayam broiler komersial dan rumah potong hewan unggas sebesar Rp 150 miliar dari dana capex yang sudah kami siapkan," imbuh Wahyu.

Adapun dana belanja modal atau *capital expenditure* (capex) WMUU secara keseluruhan di tahun ini dipatok sebesar Rp 1,5 triliun. Dana tersebut berasal dari hasil IPO WMUU dan laba yang diperoleh perusahaan.

Manajemen WMUU belum merilis laporan keuangan di semester pertama tahun ini. Per kuartal I-2021, Widodo Makmur Unggas mengalami peningkatan penjualan sebesar 110,60% (yoy) menjadi Rp 597,43 miliar. Di saat yang sama, realisasi laba bersih periode berjalan WMUU menguat 115,49% (yoy) menjadi Rp 39,78 miliar.

MANUFAKTUR

BRNA Membidik Omzet Tumbuh 10%

JAKARTA. Emiten industri dasar dan bahan kimia PT Berlina Tbk terus mengembangkan portofolio produk baru pada tahun ini demi menjaga kinerja.

Mempertimbangkan kondisi pandemi Covid-19 yang cukup berdampak pada permintaan pasar, emiten berkode saham BRNA di Bursa Efek Indonesia (BEI) ini memproyeksikan penjualan di sepanjang tahun 2021 akan tumbuh 10% *year-on-year* (yoy) menjadi Rp 1,23 triliun.

Sekretaris Perusahaan PT Berlina Tbk, Dewi Hartanti menjelaskan, gambaran bisnis Berlina di awal tahun ini secara *process cost* memperlihatkan

bi-injection.

Dewi mengatakan, tahap komersial sudah dimulai pada kuartal I 2021 dan saat ini BRNA sudah rutin memasok kebutuhan tersebut kepada pihak Danone. Adapun secara bertahap, lanjut Dewi, Berlina dalam proses pembelajaran serta produksi dan berusaha mencapai titik optimal dan diharapkan membuahkan hasil di pertengahan kuartal II 2021.

BRNA bergerak di bidang barang dari plastik pengemasan, industri barang plastik lembaran, industri perlengkapan dan peralatan rumah tangga tidak termasuk furnitur, serta perdagangan besar berbagai macam barang.

Sampai saat ini BRNA terus menjaga performa produksi dan efisiensi untuk selalu stabil dan menjadi lebih baik. "Kami menerima *award* untuk menggandakan bisnis *capsal* tersebut dengan volume dua kali lipat. Berdasarkan *update timeline* terakhir, proyek tambahan ini baru akan komersial di awal tahun 2022," ungkap Dewi.

Di sepanjang tahun ini, BRNA mengalokasikan dana belanja modal atau *capital expenditure* (capex) senilai Rp 230 miliar. Hingga Mei 2021, manajemen Berlina sudah menyerap dana capex senilai Rp 70 miliar.

Dewi memproyeksikan, mayoritas dana belanja modal akan terserap pada semester kedua tahun ini.

Saat ini, Dewi menambahkan, manajemen Berlina sedang berkontribusi menyiapkan proses penerbitan saham baru atau *rights issue* untuk kebutuhan pengembangan bisnis ke depan.

Arfyana Citra Rahayu

Tahun ini, Widodo Makmur mengalokasikan belanja modal Rp 1,5 triliun.

provinsi, kota dan kabupaten dengan sistem kemiripan bersama pelaku UMKM. Upaya tersebut dilakukan agar produk-produk WMUU dapat lebih mudah diakses oleh para pelanggan akhir dengan harga yang lebih terjangkau. "Selain itu, diversifikasi jaringan distribusi yang kami



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. DAN ENTITAS ANAK

WIKATOWER 1 Lt. 2-5, Jl. D.I Panjaitan Kav. 9-10, Jakarta 13340

Phone : (021) 8192802 FAX : (021) 85903872

Email : sekper@wika-beton.co.id

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN		
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)		
	30 Juni 2021	31 Desember 2020
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan Setara Kas	731.454.051.344	1.542.217.223.256
Piutang Usaha - Bersih	392.709.706.366	413.057.690.355
Pihak Berelasi	336.861.702.482	219.680.373.484
Pihak Ketiga		
Piutang Retensi - Bersih	5.908.551.722	3.829.682.989
Pihak Berelasi	98.500.808.919	81.553.308.092
Pihak Ketiga		
Pendapatan Akan Diterima - Bersih	932.329.244.988	1.021.594.171.264
Pihak Berelasi	175.645.845.013	285.379.476.812
Pihak Ketiga		
Tagihan Bruto Pemberi Kerja - Bersih	21.376.290.665	12.498.198.506
Pihak Berelasi	20.477.328.998	185.960.369.254
Pihak Ketiga	19.618.972.392	18.740.129.445
Piutang Lain-Lain	272.326.047.679	422.764.882.758
Pajak Dibayar Dimuka	817.520.502.555	793.744.013.430
Persediaan	17.033.386.682	7.770.478.755
Uang Muka	176.792.117.157	176.042.085.336
Biaya Dibayar Dimuka	64.391.968.130	63.376.220.049
Projek Dalam Pelaksanaan		
Jumlah Aset Lancar	4.082.946.525.092	5.248.208.303.785
ASET TIDAK LANCAR		
Aset Pajak Tangguhan	22.270.571.324	26.833.922.238
Investasi Entitas Asosiasi	33.685.964.629	33.391.081.882
Investasi Ventura Bersama	7.578.136.977	12.065.081.549
Properti Investasi	110.623.319.000	81.544.418.000
Aset Hak-Guna-Bersih	136.312.807.566	145.328.984.266
Aset Tetap - Bersih	2.952.370.591.559	2.952.492.507.874
Aset Tidak Lancar Lainnya	9.153.000.000	9.153.000.000
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.271.994.391.055	3.260.808.995.809
JUMLAH ASET	7.354.940.916.147	8.509.017.299.594
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Pinjaman Jangka Pendek	2.035.418.773.548	2.363.381.456.028
Utang Usaha		
Pihak Berelasi	33.870.630.451	94.871.038.558
Pihak Ketiga	555.795.704.395	623.302.862.933
Utang Pajak	34.856.117.079	50.617.544.747
Utang Muka Dari Pelanggan	136.577.440.918	181.621.632.942
Pendapatan Diterima Dimuka	149.135.451.906	90.193.216.372
Beban Akumulasi	659.565.431.109	1.254.006.182.137
Utang Lain-lain	1.758.524.379	4.432.841.183
Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang :		
Liabilitas Sewa	14.955.878.530	44.193.711.079
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3.621.933.952.315	4.706.620.585.979
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang Jangka Panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek		
Pinjaman Bank	300.000.000.000	380.000.000.000
Liabilitas Sewa	4.265.873	712.368.147
Imbalan Pascakerja	24.825.936.225	23.636.945.033
Utang kepada Ventura Bersama	7.472.586.555	7.474.401.311
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	332.302.788.653	411.823.714.491
JUMLAH LIABILITAS	3.954.236.740.968	5.118.444.300.470
EKUITAS		
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		
Modal Saham		
Modal Dasar 26.680.000.000 saham, modal ditempatkan dan disetor 8.715.466.600 saham. Nilai nominal Rp100 per saham.	871.546.660.000	871.546.660.000
Tambahan Modal Disetor	988.633.419.562	988.633.419.562
Saldo Laba		
Ditentukan Penggunaannya	372.988.876.808	344.817.328.522
Belum Ditentukan Penggunaannya	1.103.913.162.483	1.119.716.376.301
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	3.337.082.118.853	3.324.713.784.385
Keperluan Nonpengendalian	63.622.056.326	65.859.214.739
JUMLAH EKUITAS	3.400.704.175.179	3.390.572.999.124
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	7.354.940.916.147	8.509.017.299.594

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN		
Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)		
	30 Juni 2021	30 Juni 2020
PENDAPATAN USAHA	1.259.218.433.807	1.869.156.093.661
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.184.565.047.018)	(1.742.731.199.568)
LABA BRUTO	74.653.386.789	126.424.894.093
BEBAN USAHA		
Beban Umum dan Administrasi	(56.351.742.887)	(59.879.822.905)
Beban Pengembangan Bisnis	(3.067.394.967)	(1.577.398.217)
Beban Pemasaran	(241.124.972)	(339.843.638)
Jumlah Beban Usaha	(59.660.262.826)	(61.797.064.760)
LABA USAHA	14.993.123.963	64.627.829.333
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Pendapatan Bunga	7.465.049.341	14.045.624.079
Beban Bunga	(35.022.033.288)	(49.950.622.324)
(Beban) Pemulihan Nilai Instrumen Keuangan	71.436.935.529	(133.659.227.214)
Labas (Rugi) Selisih Kurs	67.734.037	(326.042.459)
Beban Pajak Final	(7.548.803.361)	(23.855.596.374)
Labas (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi	294.882.747	(84.796.237)
Labas (Rugi) Bersih Pada Ventura Bersama	14.870.185	(3.202.011.525)
Lain - lain Bersih	(11.373.889.161)	164.667.136.517
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-Lain	25.334.746.029	(12.365.535.537)
LABA SEBELUM PAJAK	40.327.869.992	52.262.293.796
BEBAN PAJAK PENGHASILAN-BERSIH	(4.563.350.917)	(18.084.220.425)
LABA TAHUN BERJALAN	35.764.519.075	34.178.073.371
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN		
Pos-pos yang Tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi :		
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Pasti	-	(618.917.106)
Pajak Penghasilan Terkait	-	213.519.605
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	-	(405.397.501)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPRESIF TAHUN BERJALAN	35.764.519.075	33.772.675.870
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :		
Pemilik Entitas Induk	37.991.806.272	36.644.017.044
Keperluan Nonpengendalian	(2.227.287.197)	(2.465.943.673)
JUMLAH	35.764.519.075	34.178.073.371
JUMLAH LABA KOMPRESIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :		
Pemilik Entitas Induk	37.991.806.272	36.103.670.208
Keperluan Nonpengendalian	(2.227.287.197)	(2.330.994.338)
JUMLAH	35.764.519.075	33.772.675.870
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	4,36	4,20

Catatan : Informasi keuangan konsolidasi di atas diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Wijaya Karya Beton Tbk. Dan Entitas Anak untuk Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit). Karena informasi keuangan diatas diambil dari Laporan Keuangan, dengan demikian informasi tersebut bukan merupakan penyajian lengkap dari laporan keuangan.

Jakarta, 30 Agustus 2021
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
S.E. & O
Direksi